

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Pengertian Metode Penelitian

Kata “metode” dan “metodologi” yang sering disatukan atau disamakan memiliki arti yang berbeda. Kata “metodologi” berasal dari bahasa Yunani “*methodologia*” yang artinya “teknik” atau “prosedur”. Metodologi adalah urutan pemikiran umum atau komprehensif (logika umum) dan ide-ide teoretis (perspektif teoretis) dalam penelitian yang dimaksud dengan “metode” adalah metode yang digunakan dalam survei, wawancara, observasi, dan survei lainnya.<sup>1</sup> Metode penelitian adalah ilmu, dalam hal ini adalah masalah mempelajari metode penelitian, pengetahuan tentang alat penelitian.<sup>2</sup> Secara universal metode penelitian metode penelitian didefinisikan sebagai kegiatan ilmiah yang terencana, terstruktur, sistematis dengan tujuan yang benar secara teoritis atau langsung. Dinyatakan sebagai kegiatan ilmiah yang dihasilkan dari penelitian dengan aspek ilmu pengetahuan dan teori. Rencanakan karena penelitian harus direncanakan dengan mempertimbangkan waktu, pendanaan, dan aksesibilitas situs dan informasi.<sup>3</sup>

### B. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian *field research* merupakan penelitian yang digunakan dalam (penelitian lapangan) yang berarti peneliti wajib terjun langsung ke lapangan, ikut serta dengan warga setempat. Ikut serta dengan partisipan ataupun warga berarti ikut merasakan apa yang mereka rasakan serta sekaligus pula memperoleh cerminan yang lebih mendalam terkait suasana lokasi. Peneliti wajib

---

<sup>1</sup> Raco J.R, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, Dan Keunggulannya*, Ed. Arita L And J.B Soedarmanta (Jakarta: Pt Grasindo, 2010). 4

<sup>2</sup> Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet. 3 (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1996). 9

<sup>3</sup> Raco J.R, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, Dan Keunggulannya*. 5

mempunyai wawasan mengenai keadaan, suasana serta pergolakan hidup partisipan serta warga yang diteliti.<sup>4</sup>

Menurut Patton pendekatan penelitian kualitatif ialah untuk menguasai keadaan yang terjalin secara alamiah (natural) dalam situasi yang tengah terjalin secara alamiah. Berartinya sifat informasi yang diperoleh oleh studi kualitatif, ialah data alamiah. Hal tersebut yang lebih ditekankan pada konsep Patton. Subjek peneliti merupakan data alamiah yang dihasilkan melalui hasil ungkapan langsung. Patton menegaskan jika apa yang dikatakan oleh narasumber secara verbal lewat wawancara ataupun dalam wujud tertulis lewat analisis dokumen, ataupun respons survey yang telah diberikan oleh peneliti adalah sumber utama yang diperoleh dari data kualitatif. apakah apa yang mereka katakan diperoleh. Penelitian kualitatif sangat sesuai dalam fenomena- fenomena yang tidak dapat diangkakan, tetapi dapat di deskripsikan dalam wujud bahasa (perkataan).<sup>5</sup>

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode deskriptif. Metode ini berupaya untuk mempelajari status sekelompok manusia, sesuatu obyek, sesuatu keadaan, sesuatu system pemikiran maupun kelas kejadian pada masa saat ini. Jadi pendekatan kualitatif bisa diamati selaku prosedur penelitian yang menciptakan informasi diskriptif yang berupa ungkapan, foto serta tidak berupa angka.<sup>6</sup> Pendekatan yang digunakan dalam melakukan penelitian tentang sebuah fenomena yang ada di lapangan ialah pendekatan kualitatif. Sehingga, dengan menggunakan pendekatan ini diharapkan dapat mengetahui Implementasi Kompetensi Sosial Guru BK dalam Membentuk Profesionalitas di Bidang Sosial Pada Masa Pandemi di SMK N 2 Kudus.

---

<sup>4</sup> Raco J.R. 9

<sup>5</sup> Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016). 15.

<sup>6</sup> Ahmadi. 15.

### C. Sumber Data Penelitian

Data ialah pengolahan bahan dengan baik lewat proses analisis guna mendapatkan data. sumber primer serta sumber sekunder dapat digunakan dalam pengumpulan data.

#### 1. Data primer

Data primer adalah data yang berupa kata-kata atau perkataan, gerak tubuh atau sikap yang diuji oleh subjek yang dipercaya, dalam hal ini subjek penelitian (penyedia informasi) terkait dengan fakta-fakta variabel yang diteliti.<sup>7</sup> Sehingga, dalam memperoleh data yang diinginkan maka dilaksanakan pengumpulan data melalui guru BK, kepala sekolah, tenaga administrasi, guru wali kelas, guru mapel, serta peserta didik yang berupa data observasi dan wawancara.

#### 2. Data sekunder

Sedangkan data sekunder adalah kumpulan data dari dokumen grafis (tabel, catatan, laporan rapat, dll), potret, film, rekaman video, objek, dan lain-lain yang dapat memperkaya data primer.<sup>8</sup> Ada pula sumber data yang diperoleh ialah buku-buku yang mempunyai berkaitan dengan penelitian, arsip ataupun data yang di butuhkan dari judul Implementasi Kompetensi Sosial Guru BK dalam Membentuk Profesionalitas di Bidang Sosial Pada Masa Pandemi di SMK N 2 Kudus.

### D. Lokus Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan adalah di SMK N 2 Kudus, Desa Rejosari, Dawe, Kepangen, Rejosari, Kec. Dawe, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah 59353. Peserta didik di SMK N 2 Kudus terdiri dari laki-laki (819) dan perempuan (433). Sebagian besar peserta didik beragama Islam yaitu sekitar 814 (laki-laki) dan 432 (perempuan), sisanya 3 (laki-laki) beragama Kristen, 1 (laki-laki) beragama Katholik, 1 (perempuan) beragama Katholik,

---

<sup>7</sup> Sandu Siyoto and M. Ali Sodik, *Dasar Penelitian Kualitatif*, Cet. 1 (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015). 28.

<sup>8</sup> Siyoto and Sodik. 28.

dan 1 (laki-laki) beragama Budha. Guru BK di SMK N 2 Kudus berjumlah 6 orang terdiri dari perempuan sebanyak tiga orang dan laki-laki sebanyak tiga orang, dan beragama Islam. Status sekeloh umum kejuruan tersebut tidak membatasi guru BK dalam menerapkan nilai-nilai islam dalam pelaksanaan pelayanan BK kepada peserta didik. Guru BK di SMK N 2 Kudus tetap berusaha menampilkan pribadi yang baik berdasarkan kepercayaan mereka. Dan memberikan bimbingan dan konseling sesuai dengan keadaan yang dihadapi dengan memberikan saran-saran islami. Alasan peneliti memilih di sekolah tersebut karena guru BK di SMK N 2 Kudus telah mengimplementasikan kompetensi sosial dalam membentuk profesionalitasnya terlebih pada masa pandemi COVID-19.

#### **E. Instrument Penelitian**

Dalam penelitian kualitatif, instrumen penelitiannya adalah orangnya, yaitu peneliti itu sendiri atau orang lain yang terlatih. Data yang diperoleh dalam penelitian kualitatif berupa kata-kata (bahasa), tindakan, atau bahkan tpeneliti atau simbol. Untuk dapat memasukkan atau menginterpretasikan data tersebut, alat penelitian yang paling cocok adalah manusia.

Dalam proses pengumpulan data instrumen peneliti tidak cukup hanya membawa dirinya ke lapangan meskipun manusia dipercaya memiliki banyak kelebihan. Oleh karena itu, peneliti juga membutuhkan berbagai alat bantu lain untuk mendapatkan informasi atau data dilapangan, misalnya ATK (pensil), kertas/buku, kamera, perekam suara, dan lain-lain.<sup>9</sup>

Dengan demikian, peneliti merupakan instrumen utama dalam penelitian, karena peneliti merupakan pelaku dalam pelaksanaan penelitian. Namun, peneliti perlu membawa alat bantu lain untuk mendukung dalam mengumpulkan data dilapangan, dalam penelitian ini peneliti membawa alat tulis untuk mencatat data-data penting dari wawancara dan observasi, dan kamera HP

---

<sup>9</sup> Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. 106.

untuk mendokumentasikan pelaksanaan penelitian dilapangan.

## F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menjadi sarana untuk mendapatkan data pada suatu penelitian. Tujuan utama dari suatu penelitian adalah untuk mencari data. Dalam hal ini terdapat berbagai cara dalam mendapatkan data:

### 1. Observasi

Salah satu cara untuk mengumpulkan data adalah dengan observasi. Observasi adalah pengumpulan data yang berlangsung langsung di lapangan. Dalam tradisi kualitatif, data tidak akan diperoleh di belakang layar, tetapi harus turun ke lapangan, ke tetangga, organisasi, komunitas. Data yang dapat diobservasi dapat berupa deskripsi sikap, perilaku, tindakan, interaksi global antar manusia. Data observasi juga dapat berbentuk interaksi di dalam organisasi atau pengalaman para anggotanya.<sup>10</sup>

Dalam penelitian observasi ini peneliti datang dan melakukan observasi pada kelas guru BK di SMK N 2 Kudus ini secara terus menerus. Dengan melakukan observasi secara terus menerus, maka peneliti akan mendapatkan data yang valid.

### 2. Wawancara

Jenis teknik wawancara, khususnya wawancara mendalam lebih ditekankan dalam penelitian kualitatif sebagai teknik pengumpulan data yang digunakan. Guba dan Lincoln menjelaskan bahwa teknik tersebut ialah teknik yang khas bagi penelitian kualitatif dalam mengumpulkan data. Dexter menggambarkan wawancara merupakan sebuah percakapan yang memiliki tujuan. Tujuan wawancara yaitu untuk mendapat keadaan ditempat dan terkini dari manusia, peristiwa, Aktivitas, organisasi, emosi, motif, penegasan, kekhawatiran dan daftar lainnya,

---

<sup>10</sup> Raco J.R, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, Dan Keunggulannya*. 112

restrukturisasi daftar ini yang telah terjadi di masa lalu.<sup>11</sup>

Terdapat macam-macam wawancara yaitu wawancara terstruktur, wawancara tidak terstruktur, dan wawancara terbuka terstpenelir. Dalam penelitian kali ini, peneliti menggunakan wawancara terbuka stpenelir karena terbatas waktu, dan arena diharapkan memiliki persamaan informasi dari setiap responden, suatu format open ended terstpenelir dapat digunakan pada setiap orang, pada dasarnya mereka hanya perlu menjawab pertanyaan sama. wawancara terbuka stpenelir bertujuan untuk mengurangi pengaruh dari wawancara dengan menanyakan pertanyaan yang sama pada setiap narasumber.<sup>12</sup>

### 3. Dokumentasi

Pengertian dokumen di sini mengacu pada materi seperti foto, video, film, memo, surat, buku harian, catatan kasus klinis, dll, dan sumber data utama adalah observasi partisipan atau wawancara. Dapat menambahkan dokumen lain seperti proposal, kode etik, buku tahunan, brosur informasi, surat kepada editor (koran, majalah), artikel surat kabar, dan lainnya.<sup>13</sup>

Dokumentasi bertujuan untuk mendapatkan dan melengkapi data-data yang dibutuhkan sebagai pendukung dalam pelaksanaan penelitian. Dengan menggunakan dokumentasi data akan lebih kredibel/dipercaya, misalnya data berbentuk dokumentasi foto dan file-file lainnya yang ada di SMK N 2 Kudus untuk mendukung dan memperkuat penelitian.

## G. Uji keabsahan data

### 1. Uji Kredibilitas

Melakukan uji krelibilitas data atau reliabilitas data dari penelitian kualitatif. Ini berarti

---

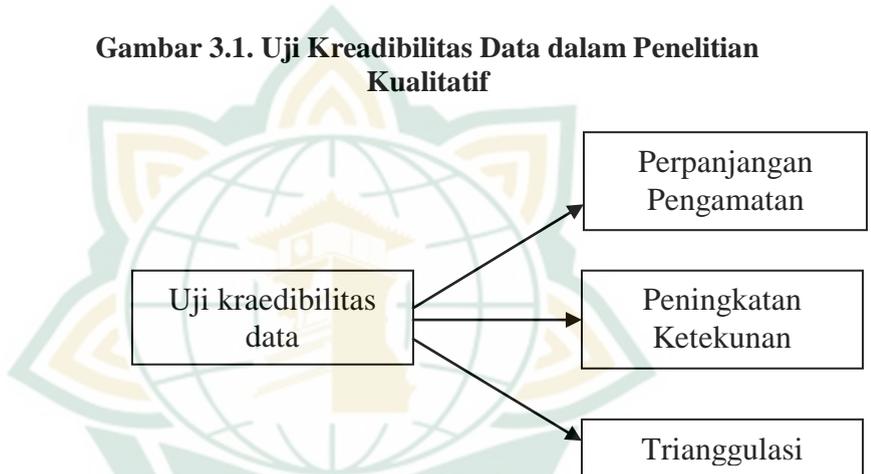
<sup>11</sup> Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. 120.

<sup>12</sup> Ahmadi. 127.

<sup>13</sup> Ahmadi. 179.

memperluas pengamatan, meningkatkan intensitas survei, triangulasi dan dialog dengan rekan kerja, analisis masalah negatif, dan pemeriksaan anggota. Peneliti dapat melaksanakan uji kredibilitas dengan memakai 4 uji kredibilitas yang dapat dilihat pada gambar 2.<sup>14</sup>

**Gambar 3.1. Uji Kredibilitas Data dalam Penelitian Kualitatif**



- a. Perpanjangan pengamatan  
Apabila terjalin ikatan yang harmonis antara peneliti dengan narasumber dapat menjadi penunjang bagi peneliti dalam memperoleh data yang dibutuhkan.
- b. Meningkatkan ketekunan  
Menambah intensitas ialah melaksanakan observasi dengan teliti serta berkelanjutan. Penggunaan metode tersebut hingga kepastian data serta struktural kejadian secara pasti serta sistematis akan dapat direkam.
- c. Trianggulasi
  - 1) Trianggulasi Sumber  
Trianggulasi sumber digunakan sebagai penguji kredibilitas data. Metode pengecekan data yang telah didapat dari sebagian sumber.

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R Dan D*, Cet. 13 (Bandung: Alfabeta, 2013). 368.

## 2) Triangulasi Teknik

Pengujian keaslian data dicoba dengan menggunakan metode yang berbeda untuk memvalidasi data dari sumber yang sama. Misalnya, data hasil wawancara dibandingkan dengan observasi, dokumentasi, atau survei.

## 3) Triangulasi Waktu

Waktu dapat menjadi pengaruh kredibilitas data. Pengumpulan data dengan metode wawancara pada saat informan masih segar yaitu pada pagi hari tidak sering menjadi masalah untuk memberikan data yang lebih bermanfaat agar lebih dapat dipercaya. Oleh karena itu, sebagai bagian dari verifikasi keaslian data Peneliti, Peneliti dapat mencoba menerapkan metode verifikasi melalui wawancara, observasi, atau metode lain pada waktu dan suasana yang berbeda. Apabila hasil yang valid belum diperoleh hingga pengulangan perlu dilakukan untuk mendapat informasi yang di perlukan itu valid.<sup>15</sup>

## H. Analisis Data

Secara umum, analisis data Neuman adalah pencarian pola dalam data, pose baru, objek, atau tubuh pengetahuan.<sup>16</sup> Ada pula Bogdan dan Biken berkata jika analisis data ialah sesuatu Suatu susunan sistematis dari proses penelitian dan catatan wawancara, catatan lapangan, dan bahan lain yang dikumpulkan untuk melengkapi deskripsi data dan memungkinkan peneliti untuk menyajikan apa yang mereka temukan kepada responden lain. Analisis meliputi pemrosesan, pengorganisasian, penguraian menjadi unit-unit yang dapat dikelola, pengomposisian, pencarian pola, dan pengambilan apa yang membutuhkan penelitian yang berarti, serta mengambil keputusan tentang sesuatu yang hendak dilaporkan.<sup>17</sup>

---

<sup>15</sup> Sugiyono. 374.

<sup>16</sup> Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. 229.

<sup>17</sup> Ahmadi. 230.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilaksanakan penelitian di lapangan sejak dini, yaitu semenjak peneliti memberikan pertanyaan dan catatan-catatan lapangan. Serupa dengan perkataan Patton jika analisis pada data kualitatif dikumpulkan juga dari wawancara terperinci dan catatan lapangan dari pertanyaan penelitian sepanjang pembuatan konseptual, serta fase persoalan yang berfokus pada penelitian yang dihasilkan dari proses yang sangat dini. Pada intinya, terdapat 2 tahapan dalam melakukan analisis data, ialah sepanjang proses pengumpulan data serta di akhir pengumpulan data. Analisis penelitian kualitatif dapat berbeda antara satu peneliti dengan peneliti yang lain sebab pengalaman berlangsungnya penelitian tidak sama. Tetapi demikian, terdapat langkah-langkah universal dalam analisis penelitian kualitatif. Langkah-langkah analisis data menurut Miles dan Huberman adalah sebagai berikut:<sup>18</sup>

#### 1. Reduksi Data

Mengurangi data berarti merangkum semua yang dibutuhkan, mengaturnya, berfokus pada apa yang masuk akal, mencari topik dan pola, dan membuang apa yang tidak dibutuhkan dapat mencoba mengurangi data menggunakan abstraksi. Abstraksi ialah usaha yang dilakukan dalam membuat rangkuman pada hal yang inti, proses serta pernyataan-pernyataan dalam data penelitian harus dilindungi. Dengan kata lain peneliti secara terus menerus melakukan proses reduksi data disaat melangsungkan penelitian agar dapat menghasilkan dan memperoleh catatan-catatan inti dari hasil penggalian data.

Dengan demikian, dalam penelitian ini peneliti mendapatkan data lengkap dari lembaga SMK N 2 Kudus yaitu daftar guru dan karyawan SMK N 2 Kudus, sarana prasarana SMK N 2 Kudus, sarana prasarana guru BK, daftar wali kelas, jadwal mengajar di SMK N 2 Kudus, daftar peserta didik SMK N 2 Kudus, jumlah peserta didik SMK N 2 Kudus, sejarah

---

<sup>18</sup> Ahmadi. 231.

SMK N 2 Kudus, visi misi SMK N 2 Kudus, struktur organisasi SMK N 2 Kudus, struktur organisasi guru BK SMK N 2 Kudus, mekanisme penanganan siswa bermasalah SMK N 2 Kudus, wawancara kepada narasumber, pola program layanan bimbingan dan konseling di sekolah, profil lembaga SMK N 2 Kudus, pelaksanaan layanan klasikal, pelaksanaan home visit, pelaksanaan diklat profesi BK, nilai budaya kerja SMK N 2 Kudus. Berdasarkan data tersebut peneliti menyederhanakan atau meringkas data yang didapat sepanjang penggalian informasi di lapangan, karena data yang diperoleh kerap ditemukan informasi yang tidak berkaitan dengan tema penelitian yaitu daftar guru dan karyawan SMK N 2 Kudus, sarana prasarana SMK N 2 Kudus, nilai budaya kerja SMK N 2 Kudus, kemudian data wawancara dari informan yang tidak berkaitan dengan data penelitian yang di butuhkan juga di hilangkan. Namun, data yang berkaitan dengan penelitian dikumpulkan menjadi satu dengan informasi tersebut. Sehingga peneliti perlu menyingkat atau meringkas data yang serupa serta membuang data yang tidak dibutuhkan dalam tema penelitian. Sehingga penelitian tidak hanya bertujuan untuk menyederhanakan data namun juga untuk menetapkan data yang dikelola yaitu scope penelitian yang berupa informasi.

## 2. Penyajian data

Penyajian data ialah memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan oleh kumpulan informasi yang tersusun. Pelaksanaan langkah ini yaitu dengan cara sekumpulan data yang telah disusun disajikan dengan memberi kemungkinan dapat menarik kesimpulan. Pelaksanaan tersebut bermaksud untuk alibi data-data yang diperoleh sepanjang proses penelitian kualitatif secara umum berupa narasi, sehingga dibutuhkan penyederhanaan. Namun, implementasinya berjalan tanpa batasan konten. Menampilkan data dilakukan untuk memungkinkan melihat gambaran besar atau bagian tertentu dari data. penggambaran secara menyeluruh.

Pada bagian ini peneliti berusaha untuk mengelompokkan dan menyajikan data yang sesuai terkait pokok kasus dimulai dengan pengkodean pada tiap subpokok kasus.

Dalam penyajian data ini peneliti menyajikan data dari data yang sudah di reduksi dengan mengelompokkan data tersebut sesuai dengan pokok permasalahan yang di butuhkan di setiap sub pokok kasus yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Sehingga data yang telah digambarkan secara menyeluruh dapat tersaji sesuai dengan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

### 3. Kesimpulan atau verifikasi

Penyelesaian atau review merupakan bagian akhir dari rangkaian analisis data. Pada bagian akhir, peneliti menarik kesimpulan dari data yang diperoleh. Aktivitas ini bermaksud untuk mendapatkan arti data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, ataupun perbandingan. Penarikan kesimpulan dapat dilaksanakan melalui jalur menyamakan kecocokan statment subyek penelitian terkait arti yang terdapat dalam konsep-konsep dasar pada penelitian tersebut. Langkah-langkah diatas paling utama yaitu tahap reduksi serta penyajian informasi yang tidak selalu terjalin beriringan. Terkadang sesudah melakukan penyajian data juga perlu untuk mereduksi data lagi sebelum membuat suatu kesimpulan. Langkah-langkah diatas untuk peneliti tidak tercantum dalam tata cara analisis data melainkan pada strategi analisis data.<sup>19</sup>

Pada penarikan kesimpulan, peneliti menarik kesimpulan dari data yang sudah disajikan sebelumnya yang sebelumnya sudah melalui proses reduksi data. Sehingga kesimpulan yang dibuat dapat sesuai dengan penelitian yang dilakukan dan tidak ada penyimpangan atau perbedaan penggambaran data yang disajikan.

---

<sup>19</sup> Siyoto and Sodik, *Dasar Penelitian Kualitatif*. 124.